

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Kirk dan Miller sesuai yang dikutip oleh Lexy J Moleong penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai warisan leluhur yang berdasarkan panca indera penglihatan manusia.¹ Jadi dapat disimpulkan sebagai kebiasaan yang lahir pada jaman dulu dan masih digunakan sebagai bentuk penilaian terhadap apa saja yang diamati oleh indra.

Pendekatan kualitatif peneliti melakukan proses pencarian data dengan menggunakan teori dalam pengolahan data. peneliti akan terus melakukan penelitian hingga data yang telah didapatkan tidak berubah lagi dengan kondisi dan keadaan yang ada. Dalam pendekatan kualitatif ini perorangan melakukan pencarian data terhadap yang hendak di teliti nantinya, dan para peneliti menggunakan teori yang sudah di dapatkan sebelumnya.

2. Jenis Penelitian

Menggunakan jenis deskriptif. Penelitian menyertakan di dalam penelitiannya mengenai fakta- fakta yang ada didalam lapangan dengan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 04.

cara mendeskripsikan menggunakan kata- kata tentang bagian penelitian yang dianggap penting.²

Peneliti akan mendeskripsikan dan menguraikan mengenai “Efektivitas Promosi Dalam Meningkatkan Penggunaan Jasa koperasi Serba Usaha Syariah Anisah Desa Manisrenggo Kota Kediri dan Koperasi Serba Usaha Syariah Pandawa Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan”.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti mendatangi tempat pengambilan data untuk mendapatkan data yang valid dimulai pada tanggal 29 april 2021 sampai dengan tanggal 09 juli 2021 sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang “Efektivitas Promosi Dalam Meningkatkan Penggunaan Jasa Koperasi Serba Usaha Syariah Anisah Desa Manisrenggo Kota Kediri dan Koperasi Serba Usaha syariah Pandawa Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan”.

Jadi dalam mendapatkan data yang diinginkan peneliti harus mengamati langsung dan terjun kelapangan untuk memperoleh data tentang “Efektivitas Promosi Dalam Meningkatkan Penggunaan Jasa Koperasi Serba Usaha Syariah Anisah Desa Manisrenggo Kota Kediri dan Koperasi Serba Usaha Syariah Pandawa Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan” sehingga peneliti dapat mengolah data tersebut dengan maksimal serta mendapatkan kesimpulan dari penelitian tersebut dengan baik.

² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian...*, hal. 06.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data pada Efektivitas Promosi Dalam Meningkatkan Penggunaan Jasa Koperasi Serba Usaha Syariah Anisah Desa Manisrenggo Kota Kediri dan Koperasi Serba Usaha Syariah Pandawa Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Jadi peneliti menggunakan tempat penelitian yang berbeda.

Penulis memilih untuk meneliti lebih lanjut di koperasi Koperasi Serba Usaha Syariah Anisah di Desa Manisrenggo Kota Kediri dikarenakan oleh beberapa hal diantaranya adalah

1. merupakan salah satu koperasi berdiri sejak tahun 1997 berlandaskan kekeluargaan, keanggotaan di lakukan secara terbuka dan suka rela, gotong royong serta musyawarah dalam mendapatkan keputusan yang mufakat dilakukan serta menanamkan nilai keadilan dalam pengelolaan dana, perilaku mandiri, pembelajaran tentang teori berkoperasi yang benar, dalam membantu permasalahan pendanaan masyarakat sesuai dengan aturan ekonomi nasional dalam dalam memenuhi dan memecahkan masalah dana masyarakat dalam kehidupan sehari-hari berlandaskan pancasila dan UUD 1945.
2. berdiri tanpa bantuan dana dari pemerintah terbentuk dari dukungan masyarakat sekitar dengan modal awal lumayan kecil, setelah sekian lama Koperasi Serba Usaha Syariah ini memiliki anggota berjumlah 200 yang tentunya akan lebih bisa membantu anggota atau masyarakat untuk

mendapatkan dana cepat dengan waktu yang tidak terduga serta membantu mengembangkan usaha yang dimiliki dan mensejahterakan kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pada Koperasi Serba Usaha Syariah Pandawa Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan dikarenakan oleh beberapa hal diantaranya adalah

1. didirikan dalam Rangka menghimpun Orang yang berasal dari Pulau Jawa merantau ke Sumatera berdomisili di Wilayah Kecamatan Tanjung Raja dan sekitarnya berdiri pada tahun 1990 berjumlah 95 anggota handal yang handal dan udah tersaring, Koperasinya sehat tidak dikawatirkan terjadi kemacetan mengansur pinjamannya dan sebagai koperasi berprestasi juara 3 di propinsi Sumatera selatan pada tahun 2011 dan 2013 dan juga mendapatkan juara ke dua sekabupaten ogan ilir pada tahun 2020.
2. Pengelolaan Koperasi Pandawa dikelola oleh Anggota yang mempunyai kemampuan Manajemen Keuangan dan mempunyai kredibilitas di masyarakat sehingga pengelolaannya bisa menuju tujuan bersama yang telah disepakati dalam rapat Akhir Tahun, sedangkan Anggotanya adalah anggota yang telah tersaring selama kurang lebih 20 tahun sehingga mereka menyadari betul bahwa kemajuan Koperasi terletak pada anggotanya, oleh karena itu usaha simpan pinjam di koperasi Pandawa prosentase kemacetan dalam membayar hutangnya sangat rendah bahkan anggota bersedia membayar denda bila tidak

dapat mengansur hutangnya sesuai jadwal diwajibkan setiap anggota yang mau bergabung memiliki keturunan dari Jawa, kinerja yang dilakukan pengurus Koperasi Pandawa memperhatikan semua komponen eksternal dan internal yang dihadapi.

3. Menghadapi kemajuan perdagangan di era globalisasi koperasi Pandawa berusaha memberikan peningkatan pinjaman bagi anggota agar mereka dapat mengelola usahanya secara kompetitif. Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan masyarakat memiliki daya saing usahanya, memberikan paket lebaran/tunjangan hari raya (THR) yang besar dananya berdasarkan keadaan keuangan pada saat itu dan atas dasar musyawarah dan mufakat, dengan sisa hasil usaha (SHU) setiap tahunnya atau berdasarkan jhasil musyawarah pada waktu rapat anggota tahunan(RAT), oleh karena itu peneliti tertarik ingin meneliti “Efektivitas Promosi dalam Meningkatkan Penggunaan Jasa Koperasi Serba Usaha Syariah Anisah Desa Manisrenggo Kota Kediri dan Koperasi Serba Usaha Syariah Pandawa Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan”.

Demikian penjelasan dari peneliti mulai dari kelebihan dan keunikan yang ada di lembaga tersebut, sehingga peneliti menganggap layak untuk diteliti.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif yang berjudul “Efektivitas Promosi Dalam Meningkatkan Penggunaan Jasa Koperasi Serba Usaha Syariah Anisah Desa Manisrenggo Kota Kediri dan Koperasi Serba Usaha Syariah Pandawa Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan” ini menggunakan tiga sumber data diantaranya: sumber data orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*), dan sumber data berupa simbol (*paper*).³

1. Person (orang) adalah data yang didapatkan melalui sebuah wawancara dengan mengambil informasi peting dan mengolahnya menjadi kalimat yang dapat mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan.
2. Place (tempat) yaitu lokasi tentang pelaksanaan penelitian. Mengenai segala informasi yang terdapat didalam lokasi tersebut, yang dapat membantu proses keberhasilan penelitian
3. Paper (kertas) yaitu sekumpulan informasi tentang berbagai hal yang terkait dengan objek penelitian berisi rangkuman informasi, tabel, dan lain sebagainya yang sangat bermanfaat dalam mendukung temuan di lapangan atau hasil wawancara.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 2015), HAL. 309.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti memerlukan data untuk diolah, namun sebelum mendapatkan data, peneliti terlebih dulu memahami dan memilih akan menggunakan teknik apa saja pada penelitiannya. Dari penelitian dengan judul “Efektivitas Promosi Dalam Meningkatkan Penggunaan Jasa Koperasi Serba Usaha Syariah Anisah Desa Manisrenggo Kota Kediri dan Koperasi Serba Usaha Syariah Pandawa Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan” teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara

Menurut Ahmad Tanzeh kegiatan wawancara merupakan proses menggali berbagai informasi dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada orang yang bersangkutan.⁴ Jadi pada penelitian ini melakukan wawancara kepada pihak koperasi untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam menemukan permasalahan secara lebih terbuka.⁵ Peneliti akan menyusun pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu yang sesuai dengan judul penelitiannya, pada teknik ini tidak terbatas ruang dan waktu pelaksanaan wawancara yang paling penting adanya kesepakatan antara orang yang akan diwawancarai dan pewawancara.

2. Observasi

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 89.

⁵ Heris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 66

Menurut Sanafiah Faisal, observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tidak terstruktur.⁶ Pada penelitian menerapkan observasi partisipatif dimana selain mengamati peneliti juga ikut membantu apabila dibutuhkan bantuannya. Jadi peneliti tidak hanya melihat tapi juga terjun langsung untuk membantu pihak koperasi apabila mengalami kesulitan.

3. Dokumentasi

Menurut Samiaji Sarosa data didokumentasikan dengan rangkuman tentang berbagai informasi penting disatukan.⁷ Pada penelitian ini peneliti akan meminta file ataupun data yang berhubungan dengan penelitian sehingga sangat mendukung dan memudahkan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

F. Analisis Data

Pada analisis data terjadi beberapa tahap untuk memastikan data yang didapatkan benar-benar sesuai yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

Tahapan ini adalah tahapan memilah-milah data. dimana ketika peneliti mendapatkan data, peneliti tidak langsung menelan mentah-mentah data tersebut. Akan tetapi data yang didapatkan akan dipilih terlebih dahulu, data tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 227

⁷ Samiaji Sarosa, *penelitian kualitatif (Dasar-dasar)*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hal. 45.

penelitian, dan hanya data yang sesuai dengan penelitian saja yang diambil.⁸

2. Penyajian Data

Setelah data selesai dipilih saat tahapan menyajikan data, dalam artian data yang telah dipilih tersebut akan disajikan sehingga pembaca dapat melihat bagaimana data yang kita peroleh.⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini adalah tahapan menyimpulkan, dari data-data yang telah kita dapatkan kita analisis dan kita tarik kesimpulan. Dalam hal ini kesimpulan yang kita temukan harus sesuai dan dapat menarik rumusan masalah.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data selesai di dapatkan peneliti harus melakukan pengecekan pengesahan data. Agar data yang didapatkan benar-benar sah dan hasil dari penelitian dapat diterima. Pengecekan keabsahan temuan tersebut dapat dilakukan dengan cara:

1. Derajat Kepercayaan (Credibility)¹¹

a. Peningkatan Ketekunan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal 341.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 89.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hal. 270-274.

Peneliti melakukan kegiatan observasi melalui panca indera penglihatan dengan cermat dan bertahap.

b. Triangulasi

Trianggulai dilakukan dengan menggunakan hal lain. Menurut Denzin sesuai dengan yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa Triangulasi dibedakan menjadi tiga diantaranya:

1) Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber adalah hasil dari penelitian dapat digunakan dengan waktu dan alat yang berbeda dengan sama sam menggunakan jenis penelitian kualitatif.

2) Triangulasi dengan metode

pengecekan derajat kepercayaan dengan hasil sesuai pada teknik pengumpulan data dan sumber serta metode yang sama.

3) Triangulasi Waktu¹²

Waktu dan hasil dari penelitian dilakukan pengujian kembali apabila ada hasil yang berbeda, penelitian dapat dilakukan kembali hingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan hasil penelitian.

¹² Ibid, hal. 227-228.

2. Kepastian (*confirmability*)¹³

Uji *confirmability* dengan hasil penelitian yang telah mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak dan masyarakat.

3. Kebergantungan (*dependability*)¹⁴

Peneliti terdahulu akan memberikan hasil penelitian yang dibawa lagi pada lapangan di waktu yang akan datang dalam artian kegiatan penelitian dapat dilakukan kembali dengan data yang sama pada observasi ke lapangan.

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti harus melalui beberapa tahapan dalam melakukan penelitian di lapangan, seperti:¹⁵

- a. Membuat rancangan penelitian
- b. Menentukan tempat atau lokasi penelitian
- c. Mendapatkan izin melakukan penelitian
- d. Melihat dan mengamati lokasi penelitian
- e. Menentukan dan menggunakan sumber data
- f. Menyediakan peralatan yang digunakan dalam proses penelitian

2. Tahap Pekerja Lapangan

- a. Melakukan persiapan dan mendalami latar belakang melakukan kegiatan penelitian.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 276.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi*,... hal. 127.

- b. Mendatangi tempat penelitian
- c. Mengumpulkan data dengan kerja aktif pada lapangan

3. Analisis data

Mengolah data yang telah berhasil didapatkan ketika berada dilapangan. Dengan mengambil informasi yang penting dan menyusunnya dalam bentuk paragraf menjadi hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ynag diharapkan.

